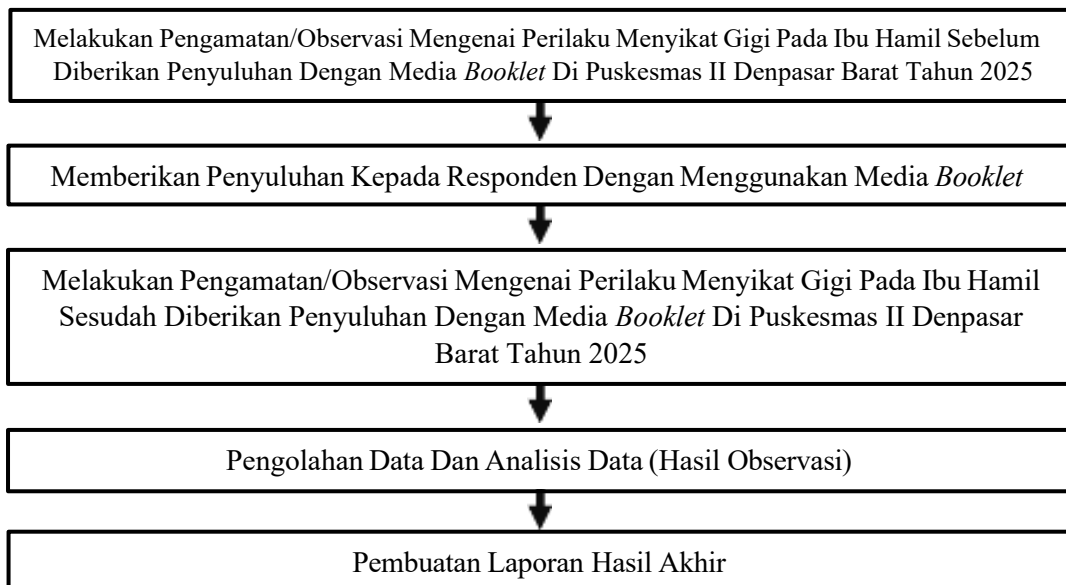


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variable tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Hanafiah, 2021). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih tanpa membuat berbanding, atau menghubungkan antara satu variable dengan variable yang lain.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Unit Analisis, Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Pradana dan Reventiary, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat yang berjumlah 349 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut (Maulani dkk., 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total populasi

e : Batas toleransi error, yaitu 10% (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{349}{1 + 349(0,1)^2} \\ n &= \frac{349}{8.8525} \\ &= 39 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila individu tersebut dipandang cocok sebagai sumber data atau memenuhi kriteria (Al Amelia dkk., 2022). Adapun kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat yang dalam keadaan sehat, baik secara fisik maupun mental.
- b. Ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat yang mampu membaca dan menulis.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi yang digunakan, diantaranya:

- a. Ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat yang tidak hadir.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis Dan Teknik pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, diantaranya:

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian (Sulung dan Muspawi, 2024). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidaklangsung melalui media perantara, artinya data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya (Sulung dan Muspawi, 2024). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa daftar kunjungan pasien ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data perilaku menyikat gigi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa lembar *checklist*. Dimana responden diminta untuk memperagakan cara menyikat gigi dengan menggunakan pantum dan sikat gigi, kemudian peneliti akan mengamati teknik menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi berupa lembar *checklist* yang berisikan 10 pertanyaan dalam bentuk *print out* guna mengukur perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat, *booklet* sebagai media penyuluhan, lembar persetujuan berupa *informed consent*, pantum dan sikat gigi sebagai alat peraga menyikat gigi, serta alat tulis sebagai alat pelengkap.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara:

- a. Editing adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan
- b. Coddling adalah memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden, dengan menggunakan kode seperti di bawah ini:
 - 1) Benar diberi kode 1
 - 2) Salah diberi koden 0
- c. Tabulating adalah memasukan data yang telah di *coddling* ke dalam table induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara univariat berupa persentase dan rata-rata, yang dapat dilakukan dengan rumus-rumus berikut:

- a. Frekuensi perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar sebelum diberikan penyuluhan dapat dipersentasekan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar

Barat sebelum diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai perilaku menyikat gigi responden}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar sesudah diberikan penyuluhan dapat dipersentasekan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

- 2) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

- 3) Frekuensi responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

- d. Rata-rata perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar

Barat sesudah diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Nilai perilaku menyikat gigi responden} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \end{aligned}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

Prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*infomed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial, jika yang subjek peneliti tidak berkenan untuk di publikasikan.

3. Memenag prinsip keadilan dan kesetaraan

Semua subjek peneliti harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan resiko yang dihadapi oleh subjek peneliti. Jadi harus di perhatikan resiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari penelitian

Penelitian melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasukan di Tingkat populasi (*beneficence*). Penelitian meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.